

Pemahaman Generasi Milenial Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Ajaran Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia: Studi Kasus pada Tingkat Dasar.

Muslih Qomarudin ^{1*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

*E-mail: muslihgomarudin@gmail.com

Abstract

This research aims to delve into the understanding of millennial generation at Madrasah Ibtidaiyah (MI) regarding Islamic teachings in the context of the Industry 4.0 Revolution in Indonesia, with a focus on the elementary level. The problem formulation encompasses three key aspects: the understanding of MI millennial generation regarding Islamic teachings, factors influencing their understanding, and strategies to enhance comprehension in the context of the Industry 4.0 Revolution. This study employs a qualitative approach. The understanding of MI millennial generation regarding Islamic teachings in the era of Industry 4.0 in Indonesia at the elementary level, with a case study at MI Roudhotu Tolibin Bumi Agung Way Kanan, reveals several crucial findings. These include imagination and creativity involving religious values, simple moral understanding, familiarity with worship rituals, recognition of the stories of prophets and messengers, participation in religious activities, curiosity, role-playing, and symbolism. However, important concepts are not fully understood. Factors influencing the understanding of MI millennial generation towards Islamic teachings involve complex dynamics among education and teaching, family influence, madrasah environment, social interaction, media and technology, and personal factors. Strategies to enhance understanding include interactive teaching, utilization of media and technology, practical activities, contextual learning, religious activities, and parental involvement.

Keyword: Millennial Generation, Madrasah Ibtidaiyah, Islamic Teachings, and the Era of Industrial Revolution 4.0

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman generasi milenial Madrasah Ibtidaiyah (MI) terhadap ajaran Islam dalam konteks era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia, dengan fokus pada tingkat dasar. Rumusan masalah mencakup tiga aspek kunci: pemahaman generasi milenial MI terhadap ajaran Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka, dan strategi untuk meningkatkan pemahaman dalam konteks Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemahaman generasi milenial Madrasah Ibtidaiyah (MI) terhadap ajaran Islam dalam era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia pada tingkat dasar dengan studi kasus di MI Roudhotu Tolibin Bumi Agung Way kanan menunjukkan sejumlah temuan penting seperti Imajinasi dan kreatifitas melibatkan nilai-nilai agama, pemahaman moral sederhana, mengenal ritual ibadah, mengenali kisah nabi dan rasul, partisipasi dala mkegiatan keagamaan, rasa ingin tahu, bermain peran dan simbolisme. Sementara konsep-konsep yang penting belum sepenuhnya dipahami. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman generasi milenial MI terhadap ajaran Islam melibatkan dinamika kompleks antara Pendidikan dan pengajaran, pengaruh keluarga, lingkungan madrasah, interaksi social, media dan teknologi, serta factor pribadi. Strategi untuk Meningkatkan Pemahaman: Pengajaran interaktif, pemanfaatan media dan teknologi, aktivitas praktis, pembelajaran kontekstual, kegiatan keagamaan dan keterlibatan orang tua.

Keywords: Generasi Milenial, Madrasah Ibtidaiyah, Ajaran Islam, dan Era Revolusi Industri 4.0

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman agama pada generasi milenial di tingkat dasar. Generasi milenial di tingkat dasar merupakan kelompok yang tumbuh dan berkembang dalam konteks Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. (Usaleha et al., 2020)

Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan. Generasi milenial di tingkat dasar saat ini tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan teknologi informasi dan komunikasi seperti gadget, internet, dan media sosial. (Abdullah et al., 2022)

Pemahaman agama, khususnya pemahaman terhadap ajaran Islam, menjadi penting dalam membentuk karakter, nilai-nilai, dan identitas generasi milenial di tingkat dasar. (Abdullah et al., 2022; Nuryadin, 2023; Sri Nanik Handayani, 2023) Namun, dengan adanya perubahan sosial dan perkembangan teknologi dalam era Revolusi Industri 4.0, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk memahami bagaimana generasi milenial di tingkat dasar memahami ajaran Islam dalam konteks tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi kasus yang melibatkan generasi milenial di Madrasah Ibtidaiyah pada tingkat dasar. Fokus penelitian meliputi pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, praktik ibadah, nilai-nilai agama yang dipahami, serta bagaimana pengaruh Revolusi Industri 4.0 mempengaruhi pemahaman tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemahaman generasi milenial Madrasah Ibtidaiyah terhadap ajaran Islam dalam era Revolusi Industri 4.0, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik bagi lembaga pendidikan, guru, orang tua, serta pihak-pihak terkait dalam mengembangkan strategi dan program pendidikan agama yang relevan dan efektif untuk generasi milenial di tingkat dasar Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

METODE/EKSPERIMEN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. (Usriyah & Suwignyo Prayogo, 2022) , (Albi Anggito dan Johan Seiawan, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami pemahaman generasi milenial Madrasah Ibtidaiyah terhadap ajaran Islam dalam konteks era Revolusi Industri 4.0 secara mendalam. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan menggali perspektif, pengalaman, dan pemahaman para pelajar dengan lebih rinci, serta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pemahaman mereka. Penelitian ini mengambil studi kasus di MI Roudhotu Tolibin dengan jumlah populasi sebanyak 87 siswa dengan sampel 19 siswa .

Metode dan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan penelitian ini adalah: (Nafi'isah & Bahrodin, 2020) 1). Observasi Partisipatif: (Uswatun Khasanah, 2020) Melalui observasi partisipatif, peneliti akan berinteraksi langsung dengan generasi milenial Madrasah Ibtidaiyah dalam lingkungan sekolah. Observasi akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang praktik ibadah, perilaku, dan interaksi sosial pelajar, serta bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

2) Wawancara: Teknik wawancara akan digunakan untuk mendapatkan data langsung dari pelajar Madrasah Ibtidaiyah. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan terstruktur yang meliputi aspek pemahaman mereka tentang ajaran Islam, pengaruh Revolusi Industri 4.0 terhadap pemahaman mereka, serta pendapat mereka tentang konsep gender dan keadilan dalam konteks agama. (Usriyah & Suwignyo Prayogo, 2022)

3) Dokumen dan Analisis Konten: Analisis dokumen dan konten akan melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen terkait, seperti materi pembelajaran, buku ajar, dan materi kurikulum yang berkaitan dengan ajaran Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Analisis konten akan memberikan pemahaman tentang apa yang diajarkan dalam kurikulum dan bagaimana hal itu berkaitan dengan pemahaman generasi milenial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap kepala Madrasah Ibtidaiyah, Dewan Guru dan siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Roudhotu Tolibin pada tanggal 10-31 Oktober 2023, sebagai berikut:

A. Pemahaman generasi milenial MI terhadap ajaran islam pada era Revolusi Industri 4.0.

Pemahaman generasi milenial MI terhadap ajaran Islam pada era Revolusi Industri 4.0. diantaranya diperoleh pemahaman Siswa di MI Roudhotu Tolibin diantaranya:

- a. **Imajinasi dan Kreativitas:** Siswa-siswa MI memiliki imajinasi yang kaya dan kreativitas yang tinggi. Pemahaman agama Islam dapat ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan kreatif seperti seni dan kerajinan, atau melibatkan mereka dalam bermain peran yang melibatkan nilai-nilai agama.
- b. **Pemahaman Moral Sederhana:** Mereka mulai memahami konsep dasar moral dan etika. Pemahaman tentang konsep-konsep seperti kejujuran, kebaikan, dan kasih sayang dapat diperkenalkan melalui cerita-cerita Islami yang sederhana.
- c. **Mengenal Ritual Ibadah:** Siswa-siswa MI ini dapat memahami dan mulai terlibat dalam ritual ibadah seperti salat, puasa, dan mengenal sifat-sifat Allah. Mereka dapat belajar tentang arti dan tujuan dari setiap ibadah ini.
- d. **Mengenal Kisah-Kisah Nabi dan Rasul:** Siswa-siswi MI dapat mulai mengenal kisah-kisah Nabi dan Rasul serta memahami pelajaran moral yang terkandung di dalamnya. Penggunaan buku cerita atau media interaktif dapat membantu mereka menyampaikan pesan dengan cara yang menarik.
- e. **Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan:** Siswa-Siswi MI ini dapat aktif dalam kegiatan keagamaan di Madrasah atau di rumah. Misalnya, mengikuti pelajaran agama, tahfidz, shalat dhuha, shalat berjamaah dzuhur, ziarah, sedekah atau kegiatan keagamaan lainnya.
- f. **Mengajukan Pertanyaan:** Siswa Siswi MI mulai aktif bertanya tentang konsep-konsep agama dan mencari pemahaman lebih lanjut. Hal ini mendukung mereka untuk mengungkapkan pertanyaan dan rasa ingin tahu mereka akan membantu meningkatkan pemahaman.
- g. **Bermain Peran dan Symbolisme:** Siswa-siswi seringkali terlibat dalam bermain peran. Memperkenalkan konsep agama melalui permainan dan simbolisme dapat membantu mereka memahami ajaran Islam dengan cara yang menyenangkan.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman generasi milenial MI terhadap ajaran Islam dalam era Revolusi Industri 4.0.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap kepala Madrasah Ibtidaiyah, Dewan Guru dan siswa siswi MI roudhotu Tolibin, terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman terhadap ajaran islam diantaranya:

- a. **Pendidikan dan Pengajaran:**
 - 1) **Metode Pengajaran:** Pendekatan dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru MI Roudhotu Tolibin dapat mempengaruhi cara siswa memahami ajaran Islam. Pengajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan pemahaman mereka.
 - 2) **Kualitas Materi Ajaran:** Materi ajaran yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahaman siswa dapat membantu mereka memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik.
- b. **Pengaruh Keluarga:**
 - 1) **Pendidikan Keluarga:** Pendidikan agama yang diberikan oleh keluarga memiliki dampak besar. Nilai-nilai dan praktik keagamaan yang diterapkan di rumah dapat membentuk pemahaman siswa terhadap Islam.
 - 2) **Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan Keluarga:** Melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan bersama keluarga, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Quran bersama, atau diskusi keagamaan, dapat memperkaya pemahaman mereka.

- c. Lingkungan Madrasah:
 - 1) Pendidikan Agama di Madrasah: Kualitas pendidikan agama di MI, termasuk kompetensi guru dan kurikulum agama (Materi Agama yang lengkap seperti Fiqih, akidah akhlak, Al Qur'an Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam), dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.
 - 2) Kegiatan Keagamaan Madrasah: Kegiatan keagamaan di MI roudhotu Tolibin, seperti PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang diisi dengan pengajian, kajian Islam, atau perlombaan keagamaan, dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- d. Interaksi Sosial:
 - 1) Pengaruh Teman Sebaya: Interaksi dengan teman sebaya dapat memengaruhi pemahaman siswa. Diskusi atau berbagi pengalaman keagamaan dengan teman-teman dapat membuka wawasan baru.
 - 2) Komunitas Agama di Sekitar: Keterlibatan siswa dalam komunitas agama di sekitarnya, seperti di masjid, musola berupa TPA (taman Pendidikan Al Qur'an) dan Pondok Pesantren, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
- e. Media dan Teknologi:
 - 1) Penggunaan Media Sosial: Paparan siswa terhadap informasi agama melalui media sosial dapat memengaruhi pemahaman mereka. Penting untuk memastikan informasi yang diterima dari sumber yang dapat dipercaya.
 - 2) Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama, seperti aplikasi atau video edukatif, dapat membantu siswa memahami ajaran Islam secara visual dan interaktif.
- f. Faktor Pribadi:
 - 1) Minat dan Motivasi Pribadi: Tingkat minat dan motivasi siswa terhadap ajaran Islam dapat memengaruhi sejauh mana mereka berusaha memahaminya.
 - 2) Pengalaman Pribadi: Pengalaman hidup dan keagamaan pribadi juga dapat membentuk pemahaman siswa terhadap Islam.

C. Strategi untuk meningkatkan pemahaman generasi milenial MI terhadap ajaran Islam dalam era Revolusi Industri 4.0.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap kepala Madrasah Ibtidaiyah, Dewan Guru dan siswa siswi MI roudhotu Tolibin, terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman terhadap ajaran islam diantaranya:

- a. Pengajaran Interaktif:
 - 1) Diskusi Kelompok: Menggunakan diskusi kelompok untuk membahas konsep-konsep agama secara bersama-sama, memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide dan pengalaman.
 - 2) Permainan Pendidikan: Menerapkan permainan edukatif yang berfokus pada ajaran Islam dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.
Sejalan dengan hasil penelitian Marwah Sholihah Metode diskusi kelompok dalam pembelajaran mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Persiapan yang cermat dari pihak guru sangat penting agar penerapan metode ini berjalan dengan baik.(Marwah Sholihah; Nurrohmatul Amaliyah, 2022)
- b. Pemanfaatan Media dan Teknologi:
 - 1) Aplikasi Pendidikan Islam: Memanfaatkan aplikasi pendidikan Islam yang interaktif dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan cara yang lebih visual dan menarik.
 - 2) Video Edukatif: Menggunakan video edukatif atau animasi untuk menjelaskan konsep-konsep agama dapat membantu siswa memahaminya secara lebih baik.
- c. Aktivitas Praktis:
 - 1) Pembuatan Karya Seni: Mengajak siswa untuk membuat karya seni atau proyek yang berkaitan dengan ajaran Islam dapat memperkuat pemahaman mereka melalui pengalaman praktis.

- 2) Simulasi Ibadah: Melakukan simulasi ibadah seperti salat atau puasa dalam konteks kelas dapat membantu siswa merasakan dan memahami lebih baik.
- d. Kaitkan dengan Kehidupan Sehari-hari:
- 1) Contoh Praktis: Mengaitkan konsep-konsep agama dengan situasi kehidupan sehari-hari membantu siswa melihat relevansi dan aplikasi praktis dari ajaran Islam.
 - 2) Studi Kasus: Menggunakan studi kasus nyata yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk mendemonstrasikan bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan.
- e. Kegiatan Keagamaan Madrasah:
- 1) Pembinaan Kegiatan Keagamaan: Mengelola dan melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di Madrasah, seperti PHBI, Tahfid, Ziaroh Makam, Infaq, atau lomba keagamaan, dapat memperkaya pemahaman mereka.
 - 2) Shalat Berjamaah: Mendorong siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah di sekolah dapat membangun kebiasaan ibadah yang baik.
- f. Keterlibatan Orang Tua:
- 1) Diskusi Keluarga: Membuat forum diskusi antara guru, siswa, dan orang tua melalui Grup *Whatsapp* untuk membahas penugasan belajar, ngaji, ibadah dan memastikan konsistensi antara pendidikan di rumah dan di madrasah.
 - 2) Kegiatan Keagamaan Bersama: Melibatkan orang tua dalam kegiatan keagamaan bersama (seperti Akhirussanah, PHBI, pengajian) dan bakti sosial berbasis keagamaan.

Pembahasan

Pemahaman generasi milenial MI terhadap ajaran Islam pada era Revolusi Industri 4.0. diantaranya diperoleh pemahaman Siswa di MI Roudhotu Tolibin secara garis besar berupa pemahaman mendasar terkait moral keagamaan, ritual keagamaan, rasa ingin tahu dan keikutsertaan. Pemahaman ajaran islam siswa MI Roudhotu Tolibin diperoleh melalui pembiasaan dan keteladanan yang memiliki tujuan menghasilkan pola pikir, sifat dan akhlak yang terpuji sejak dini, hal ini sejalan dengan hasil penelitian mewujudkan model generasi emas.(Hasanah; Z.B., 2016)(Choirul Muzaini et al., 2023)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman generasi milenial terhadap ajaran islam tersebut dari hasil penelitian sejalan dengan penelitian Sri Nanik Handayani (2023) bahwa, elemen-elemen seperti lingkungan sekolah seperti kondisi sarana prasarana, cara mengajar, interaksi sosial, isi kurikulum agama, dan peran guru dianggap sebagai faktor utama yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memahami nilai-nilai keislaman. Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah juga sangat penting, keterlibatan orang tua dalam pendampingan teknologi dengan menanamkan pondasi keimanan yang kuat.(Abdullah et al., 2022)

Strategi pengajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman generasi milenial terhadap ajaran islam berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Olisna, bahwa anak-anak usia sekolah dasar sering bermain sambil belajar, itulah mengapa penggunaan permainan/game interaktif dipilih sebagai salah satu metode pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya multimedia, bisa menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Dengan pendekatan ini, materi yang disampaikan menjadi lebih variatif dan menyenangkan, sehingga mencapai tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah.(Olisna; Milhatun Zannah; Auliani Sukma; Ani Nur Aeni, 2022)

Strategi pemanfaatan media dan teknologi ini sejalan dengan penelitian Ramadhani dan Abdullah bahwa Madrasah Ibtidaiyah Roudhotu Tolibin perlu melibatkan pelaku media sosial, ulama, dan penggiat agama untuk menyebarkan konten agama yang akurat, kontekstual, dan mudah dipahami melalui platform-platform digital. (Ramadhani & Ritonga, 2019)(Abdullah et al., 2022) Pemanfaatan media dan Teknologi di madrasah Ibtidaiyah Roudhotu Tolibin adalah strategi meningkatkan pemahaman ajaran islam generasi milenial MI dengan mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran.(Hendri et al., 2019) (Choirul

Muzaini et al., 2023)

Strategi Kaitkan dengan kehidupan sehari-hari ini sejalan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Roudhotu Tolibin perlu mengembangkan kurikulum pendidikan agama yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari generasi milenial MI.(Nuryadin, 2023)

Strategi Keterlibatan Orang tua sebagai penguatan peran keluarga untuk mendorong keluarga agar lebih aktif terlibat dalam pendidikan agama anak-anak mereka dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi edukatif dan forum daring yang mendukung pemahaman ajaran Islam.(Aprinawati & Ahmad Sodikin, 2020)(Marlina, 2016) (Abdullah et al., 2022)

PENUTUP

Pemahaman generasi milenial madrasah ibtidaiyah terhadap ajaran islam dalam era revolusi industri 4.0 di Indonesia: studi kasus pada tingkat dasar di MI Roudhotu Tholibin Way Kanan Lampung, Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai keislaman pada generasi milenial Madrasah Ibtidaiyah (MI) melibatkan aspek imajinasi, kreativitas, pemahaman moral, ritual ibadah, pengetahuan tentang kisah nabi dan rasul, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, rasa ingin tahu, bermain peran, dan simbolisme. Meskipun demikian, konsep-konsep yang lebih kompleks belum sepenuhnya dipahami. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mereka mencakup pendidikan, pengaruh keluarga, lingkungan madrasah, interaksi sosial, media dan teknologi, serta faktor pribadi. Untuk meningkatkan pemahaman, disarankan menggunakan strategi pengajaran interaktif, pemanfaatan media dan teknologi, aktivitas praktis, pembelajaran kontekstual, kegiatan keagamaan, dan melibatkan orang tua.

Saran dan masukan peneliti terhadap peningkatan pemahaman ajaran islam siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah diantaranya: Pertama, Madrasah menyediakan sesi konseling agama bagi siswa yang membutuhkan dan mentor agama yang dapat memberikan bimbingan personal. Kedua, Home visit, madrasah membuat program kunjungan ke rumah-rumah siswa yang dilakukan wali kelas untuk mengkomunikasikan kegiatan keagamaan siswa di rumah. Ketiga, menyediakan logbook ngaji di masjid, mushola atau pondok pesantren sebagai monitoring keagamaan di rumah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan Lampung, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama tentang bantuan penelitian pembinaan/kapasitas dengan nomor surat kontrak B-4735.1/dt.I.III/HM.02.1/10/2023, dan tim pengelola jurnal JEMARI Universitas Nurul Huda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Bagus, H., & Ardiansyah, I. N. (2022). Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah Gunung Bunder II, Pamijahan Jawa Barat. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/2690
- Aprinawati, N., & Ahmad Sodikin, dan. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Era Milenial. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 7, Issue 2).
- Choirul Muzaini, M., Rahma Sarita, M., & Santosa, S. (2023). Integrasi Keilmuan Islam Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Akhlak Generasi Emas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juni, 9(12), 279–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8078786>
- Hasanah; Z.B. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto)*. <https://eprints.uinsaizu.ac.id/118/4/fulltext.pdf>

- Hendri, P., Andriesgo, J., & Andrizal, D. (2019). Penerapan Metode Metafora Berbantu Media Gambar pada Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 013 Pulau Kalimantan. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 6, Issue 1).
- Marlina, M. (2016). Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 29–37.
- Marwah Sholihah; Nurrohmatul Amaliyah. (2022). PERAN GURU DALAM MENERAPKAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905.
- Nafi'isah, F., & Bahrodin, A. (2020). *Penanaman Nilai-nilai Sopan Santun Terhadap Pengembangan Karakter Generasi Milenial Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/aladawat>
- Nuryadin, H. (2023). *Peranan Program Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menghadapi Dampak Negatif Di Era Society 5.0 Terhadap Generasi Alpha Di Kecamatan Curup Utara*. e-theses.iaincurup.ac.id
- Olisna; Milhatun Zannah; Auliani Sukma; Ani Nur Aeni. (2022). Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4133–4143.
- Ramadhani, S. P., & Ritonga, R. (2019). *Sosialisasi Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Anak Di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah Gunung Bunder li, Pamijahan Jawa Barat*. www.trilogi.ac.id
- Sri Nanik Handayani. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Sekolah Dasar. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 3(2), 43–49.
- Usaleha, A., Lestari, D. M., Sari, W., Marlina, D., Nurul, S., & Sukaraja, H. (2020). Isu-isu Pendidikan Islam di Madrasah. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 7, Issue 1).
- Usriyah, L., & Suwignyo Prayogo, M. (2022). Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan Jember). *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1678>